



BAMBANG WISNU HANDOYO

"Cornelis Itu Sangat Pandai Menangkap Udang"

MENINGGALNYA Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada (Fisipol UGM) Prof Dr Cornelis Lay MA, Rabu (5/8) pukul 04.00 di Rumah Sakit Panti Rapih, Yogyakarta, membuat banyak pihak merasa kehilangan. Salah satunya Bambang Wisnu Handoyo, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY, teman kuliah seangkatan Cornelis Lay di Fisipol UGM.

"Yang jelas, saya dan Cornelis itu lahir bareng. Kami sama-sama kuliah di Fisipol UGM, sama-sama terjun di organisasi. Kami benar-benar dari nol. Saya dan Cornelis sama-sama di departemen kader GMNI. Kami punya kelompok namanya Sebelas Maret (Semar), anggotanya 11 orang dan berdirinya juga 11 Maret. Jadi kalau bicara kenangan dan suka dukanya luar biasa. Tiap malam Kamis kami diskusi pada waktu masih kuliah, saat kami bersama-sama melaksanakan kegiatan kader. Kami berdua punya banyak kenangan, dan

kenangan seperti itu dinamikanya tentu tidak bisa saya lupakan," kata Bambang Wisnu Handoyo kepada *KR*, Rabu (5/8).

Tapi yang tidak banyak diketahui teman-teman seangkatannya, mereka berdua memiliki keahlian, keterampilan dan hobi yang unik. "Cornelis itu sangat pandai menangkap udang, sehingga di air keruh seperti apapun bisa menangkap udang," kenangnya.

Diceritakan, suatu saat Cornelis masuk ke sebuah sungai di daerah Kalasan. "Setiap kali tangannya masuk ke dalam air, begitu diangkat tangannya sudah membawa dua-tiga udang. Itu kenangan yang indah, karena kami berdua sering sekali melakukannya," katanya.

Cornelis juga sering mengomentari Bambang Wisnu yang hobi tanaman bonsai. "Apa yang menarik dari bonsai," kata Bambang Wisnu menirukan Cornelis. "Bonsai itu yang menarik seperti mengatur pemerintahan. Kalau akarnya mau panjang dipotong. Rantingnya mau kemana-mana,

dipotong. Cabangnya mau besar ya dipotong. Jadi tetap besar dan menarik. Di luar dugaan, penjelasan itu yang kemudian dikembangkan Cornelis menjadi istilah politik bonsai, karena pada waktu itu Cornelis sudah hobi menulis, hobi membaca, dan diskusi," kata Bambang Wisnu pula.

Begitu banyak kenangan bersama Cornelis, membuat Bambang Wisnu merasakan kaget betul ketika tahu Cornelis meninggal. "Belum lama saya komunikasi lewat WhatsApp sama Cornelis mengenai persoalan kemahasiswaan, dan masih banyak lagi. Pertanyaan terakhir Cornelis, kapan sama Arie Sujito main ke kampus," katanya. Karena itu, begitu mendengar kabar Cornelis meninggal, Bambang Wisnu kemudian meluncur ke RS Panti Rapih untuk melayat dan menyempatkan melihat wajah Cornelis terakhir kali. "Cornelis itu guru saya, 'musuh' saya, sahabat saya dan teman ngobrol yang asyik. Cornelis itu orang NTT yang sangat cerdas dan luar biasa.

Mencari figur seperti Cornelis tidak

gampang. Cornelis tidak pernah marah, disakiti hatinya tetap tertawa, pemaaf, luar biasa," katanya.

Menurut Bambang Wisnu, dari hasil diskusi dengan Cornelis yang bisa dilanjutkan adalah soal desentralisasi dan otonomi daerah yang merupakan bagian dari kekayaan dan kekuatan daerah yang luar biasa. "Itu bagian dari pemikiran yang indah dari teman-teman, termasuk Cornelis," katanya.

Bambang berharap, ke depan orang-orang secerdas Cornelis selalu muncul di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tapi memang sulit mencari orang seperti Cornelis.

"Cornelis telah meninggalkan dunia, tidak terikat ruang dan waktu, mudah-mudahan Tuhan menerima semua amalnya, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan," kata Bambang Wisnu haru.

(Wan)

PDAM Dapat Penyertaan Modal Rp 4,5 M

PENGASIH (KR) - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun mulai tahun 2020 mendapat penambahan penyertaan modal senilai Rp 4,5 miliar pertahun selama 5 tahun depan. Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kulonprogo meminta ini digunakan sebagai momen PDAM dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan baik kualitas air, perbaikan jaringan, dan lancarnya distribusi air ke seluruh pelanggan.

Hal itu dikatakan Ketua Pansus H Priyo Santoso SH MH pada rapat kerja perdana Raperda Penambahan Penyertaan Modal PDAM, Rabu (5/8) yang dihadiri Anggota Pansus, Asekda Ir Bambang Tri Budi Harsono, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Eko Wisnu Wardhana SE, Kabag Hukum Muhadi SH MHum, Direktur PDAM Jumanthoro SE beserta jajarannya.

"Selain itu, meski sambungan air belum mencapai 80 persen dari total kebutuhan

sambungan, pansus tetap meminta PDAM bisa memberikan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) bagi daerah. Sebab selain PDAM berbisnis profit juga telah mempunyai usaha pengelolaan air dalam kemasan AirKU, sehingga rumusan PAD harus jelas bagi daerah," tandas Priyo.

Dalam inovasi usaha, PDAM juga diminta untuk pengoptimalkan potensi sumber air baku untuk memperbanyak pemanfaatan usaha bagi masyarakat maupun pelaku usaha yang ada di Kulonprogo, termasuk di dalamnya kebutuhan ketersediaan air bersih bagi Bandara Internasional Yogyakarta (BIY).

"PDAM dengan penyertaan modal agar dapat menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) unggulan yang bisa bersinergi dengan BUMD lainnya dalam rangka membangun Kulonprogo yang lebih maju ke depan," tambah Priyo.

(Wid)-f

KEKERINGAN DI GUNUNGKIDUL MELUAS 262 Padukuhan Kekurangan Air Bersih

WONOSARI (KR) - Memasuki Agustus ini krisis air bersih di Kabupaten Gunungkidul semakin meluas dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul mencatat sudah meluas di 8 Kapanewon dari 18 Kapanewon yang ada. Dari sebanyak 8 Kapanewon tersebut terdapat 4 Kapanewon sudah mengajukan dropping air. "Keempat kapanewon yang sudah mengajukan dropping tersebut yakni Kapanewon Rongkop, Girisubo, Semanu, dan Purwosari," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Edy Basuki MSi, Rabu (5/8).

Sementara untuk kapanewon yang terdampak kekeringan di antaranya, Girisubo, Paliyan, Purwosari, Rongkop, Saptosari, Semanu, dan Tanjungsari. dengan total padukuhan yang terdampak ada 262 padukuhan. Untuk Kapanewon Tanjungsari laporannya baru saja masuk dan belum diketahui apakah mereka meminta dropping atau hanya melaporkan jumlah jiwa terdampak kekeringan. Sedangkan untuk keperluan dropping air pihaknya masih mengandalkan 4 mobil tangki dari 7 mobil yang dimiliki BPBD. Tidak maksi-

malnya tangki air ini karena tiga tangki di antaranya rusak.

"Kami sudah meminta kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) terkait masih adanya 10 tangki milik pemkab yang bisa ditarik dari kapanewon," ujarnya.

Sesuai dengan anggaran tahun ini Pemkab Gunungkidul mengalokasikan anggaran dropping di BPBD sebesar Rp 700 juta. Selama ini masih ada 10 mobil tangki yang semula dioperasikan dari masing-masing kapanewon. Karena sekarang ini dropping dari kapanewon ditiadakan dan harus melibatkan pihak ke tiga maka mobil tangki dari kapanewon tersebut bisa ditarik lagi untuk dioperasikan memperlancar dropping air dari BPBD.

Kepala Bidang Aset, BKAD Gunungkidul, Prihatin Eka Widada mengatakan, pihaknya belum akan menarik tangki milik pemkab yang ada di kapanewon karena masih untuk persiapan jika sewaktu-waktu dibutuhkan. "Kemungkinan baru tahun 2021 mendatang aset mobil tangki akan ditarik," ucapnya.

(Bmp)-f

PILKADA GUNUNGKIDUL MENGHANGAT Immawan Wahyudi 'Kantongi Restu' PWM DIY



KR- Istimewa

Immawan Wahyudi di PWM DIY.

WONOSARI (KR) - Setelah mundurnya Dr Wahyu Purwanto MSIE, adik ipar Joko Widodo, konstelasi politik menjelang Pilkada Gunungkidul berubah. Incumbent Wakil Bupati Gunungkidul Dr H Immawan Wahyudi MH yang semula ditinggalkan PAN, menyatakan tekadnya maju melalui Partai NasDem karena DPP PAN sendiri telah memutuskan mengusung Pasangan Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd-Mahmud Ardi Widanto. Sehingga peluang Immawan Wahyudi yang semula pupus, kini memiliki peluang karena dilirik Partai NasDem. Bahkan Immawan Wahyudi, Selasa (4/8) petang bertemu dengan Pengurus Pimpinan Wila-

yah Muhammadiyah (PWM) DIY ditemui Ketua Gita Danu Pranata MM bersama pengurus. "Pertemuan ini merupakan ajang silaturahmi," kata Dr H Immawan Wahyudi MH.

Diungkapkan, dalam pertemuan tersebut dibahas proses di Pilkada Gunungkidul. Seluruh jajaran PWM maupun sesepuh Muhammadiyah sangat terbuka dan mempersilakan maju di Pilkada Gunungkidul. Termasuk meminta saran, masukan PWM DIY berkait dengan langkah untuk maju di Pilkada Gunungkidul. "Perkembangan politik di Pilkada Gunungkidul juga sudah disampaikan. Artinya bagaimana dinamika politik. Termasuk keinginan

saya untuk maju melalui Partai NasDem, yang ternyata juga disambut baik oleh Ketua Umum NasDem Bapak Surya Paloh. Perbincangan dengan PWM DIY sangat harmonis, disambut hangat, harapannya nanti yang terbaik untuk Gunungkidul," ujarnya.

Kedatangan Immawan juga didampingi Pemuda Muhammadiyah Gunungkidul, LPCR PDM, LSBO dan rumah Gunungkidul.

Ketua Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik PWM DIY Suwandi D Subrata, pertemuan ini merupakan hal biasa, sebagai mekanisme perserikatan. Karena kader anggota berkebaratan apakah politisi, ekonom hingga budayawan.

"Terkait dengan ada informasi Pilkada Gunungkidul secara normatif mengingatkan garis Muhammadiyah. Setiap personal kader Muhammadiyah memiliki hak politik sebagai warga negara diserahkan seluas luasnya kepada anggota dipersilakan, tidak boleh melarang," tandasnya.

(Ded)-f

SETELAH MENUNGGU 9 BULAN

23 Warga Terima Ganti Rugi

TEMON (KR) - Setelah menunggu kepastian kurang lebih 9 bulan, sebanyak 23 warga menerima ganti rugi 39 bidang tanah terdampak pembangunan jalur rel Kereta Api (KA) Yogyakarta International Airport (YIA).

Balai Teknik Perkertaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah, Dirjend Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan (Menhub) memusatkan proses tranfer pembayaran tahap ke-4 di Kalurahan Kaligintung, Rabu (5/8).

"Harapannya pembayaran ganti rugi segera diselesaikan. Kasihan warga menunggu terlalu lama. Pemberkasan persyaratan sudah selesai di 2019 baru dibayarkan di Agustus 2020," ujar Wagimin, salah satu warga Kaligintung penerima ganti rugi tanah

terdampak jalur rel YIA.

Pembayaran ganti rugi di tengah pandemi Covid-19 mentaati protokol kesehatan dibagi menjadi dua sesi. Menghindari kerumunan orang, sesi pertama melakukan pembayaran 18 bidang tanah dan sesi kedua pembayaran 21 bidang tanah.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengadaan Tanah Jalur KA YIA dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah, Yurisal Elmianto menyatakan pada tahap ke-4 melakukan pemba-



KR-Agussutata

Salah seorang warga menyelesaikan administrasi pembayaran ganti rugi.

ayaran ganti kerugian 39 bidang tanah di Kalurahan Kaligintung, Kalidengen dan Kalurahan Glagah. Yurisal menargetkan hingga akhir Agustus 2020 dapat menyelesaikan pembayaran sebanyak 180 bidang tanah yang akan dilaksanakan menjadi dua tahap.

Menurutnya, terdapat 560 bidang tanah terkena pembangunan jalur rel KA YIA, meliputi di Kalurahan Kaligintung, Kalidengen, Glagah dan sekitar dua bidang tanah di Kalurahan Kulwaru. Hingga saat ini telah melakukan pembayaran sekitar 60 persen.

(Ras)-f



Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya

Prof Dr Cornelis Lay MA

Dosen Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada

**"Si Penangkap Udang Telah Tiada
Merdeka Abadi
Tidak Terikat Ruang dan Waktu"**

Perjuanganmu Akan Kami Teruskan

Drs Bambang Wisnu Handoyo

Ketua Bidang Pengkaderan GMNI 1980-1983